

ABSTRAK

Kelainan penyakit kulit yang selalu menjadi perhatian bagi para remaja dan dewasa adalah jerawat, yang salah satunya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada umbi bengkoang mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan karena manfaat dari tanaman ini sangat banyak diantaranya mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavanoid, saponin dan tanin. Tujuan penelitian ini adalah membuat formula sediaan krim tipe M/A dari ekstrak bengkoang (*Pachyrrhizus erosus*) yang berpotensi sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental laboratorium. Pengujian daya hambat aktivitas antibakteri dilakukan dengan menggunakan metode difusi sumuran. Sediaan krim dibuat dengan tiga formula dengan konsentrasi yang berbeda yaitu F1 (5%), F2 (10%), dan F3 (15%). Untuk kontrol negatif menggunakan basis krim dan kontrol positif menggunakan gel clindamicy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim ekstrak bengkoang (*Pachyrrhizus erosus*) memiliki zona hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada konsentrasi 5% memiliki zona hambat sebesar 16,4 mm, konsentrasi 10% memiliki zona hambat sebesar 19,92 mm dan konsentrasi 15 % memiliki zona hambat 23,5 mm. Dapat disimpulkan dari ketiga konsentrasi yang berbeda bahwa yang paling efektif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* adalah konsentrasi 15% dengan zona hambat 23,5 mm.

Kata kunci: Ekstrak bengkoang, Jerawat, krim tipe M/A, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

Skin disease disorders that are always a concern for adolescents and adults are acne, one of which is caused by the bacterium Staphylococcus aureus. Bengkoang tubers have good potential to be developed because the benefits of this plant contain a lot of secondary metabolites of alkaloids, flavonoids, saponins and tannins. The purpose of this study was to formulate a cream preparation type M/A from yam extract (Pachyrrhizus erosus) which has the potential as an antibacterial Staphylococcus aureus. This type of research is an experimental laboratory research. The antibacterial activity inhibition test was carried out using the well diffusion method. Cream preparations were made with three formulas with different concentrations, namely F1 (5%), F2 (10%), and F3 (15%). For negative control using cream base and positive control using clindamacy gel. The results showed that the cream of yam extract (Pachyrrhizus erosus) had a zone of inhibition against Staphylococcus aureus bacteria. At a concentration of 5% has an inhibition zone of 16.4 mm, a concentration of 10% has an inhibition zone of 19.92 mm and a concentration of 15% has an inhibition zone of 23.5 mm. The key of the three different concentrations that the most effective against Staphylococcus aureus bacteria is a concentration of 15% with an inhibition zone of 23.5 mm.

Keywords: Jicama extract, Acne, cream type O/A, Antibacterial, Staphylococcus aureus